

No Daftar FPIPS: 3936/UN40.F2.6/PT/2023

**KAJIAN PERILAKU KENAKALAN REMAJA KELOMPOK “NGABERS”
(Studi Kasus Kelompok Remaja *Ngabers* di Kota Bandung)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi



Oleh :

Mochamad Rizky Bagustimansyah Putra

1904386

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

HAK CIPTA

**KAJIAN PERILAKU KENAKALAN REMAJA KELOMPOK “NGABERS”
(Studi Kasus Kelompok Remaja *Ngabers* di Kota Bandung)**

Oleh

Mochamad Rizky Bagustimansyah Putra

1904386

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi

Mochamad Rizky Bagustimansyah Putra

Universitas Pendidikan Indonesia

2023

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

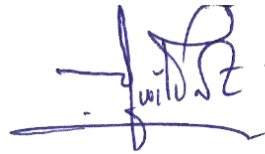
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari peneliti

LEMBAR PENGESAHAN

**KAJIAN PERILAKU KENAKALAN REMAJA KELOMPOK “NGABERS”
(Studi Kasus Kelompok Remaja *Ngabers* di Kota Bandung)**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I



Dr. Wilodati, M.Si.

NIP. 196801141992032002

Pembimbing II



Abdul Azis, S.Pd., M.Pd

NIP. 920200119921114101

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Dra. Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D.

NIP. 196804031991032002

KAJIAN PERILAKU KENAKALAN REMAJA KELOMPOK “NGABERS”

(Studi Kasus Kelompok Remaja Ngabers di Kota Bandung)

Mochamad Rizky Bagustimansyah Putra NIM. 1904386

ABSTRAK

Kelompok remaja *ngabers* merupakan salah satu kasus kenakalan remaja berbasis kelompok yang menyebabkan keresahan dan ancaman di lingkungan masyarakat dikarenakan hadirnya kelompok remaja *ngabers* dengan segala aktivitasnya seperti *rolling*, *arrogance driving*, dan aktivitas kenakalan lain dapat merugikan pengguna jalan maupun masyarakat Kota Bandung itu sendiri. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu menggambarkan dan mengkaji secara umum perilaku kenakalan kelompok remaja *ngabers* di lingkungan Kota Bandung dan mendeskripsikan penanganan yang dilakukan oleh pihak Polrestabes Bandung khususnya Satuan Reskrim Polrestabes Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Pada akhirnya dalam tahap analisis data peneliti menggunakan teknik Miles and Hubberman yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data. Melalui suatu proses pengumpulan data maka dari itu memperoleh hasil penelitian bahwasannya : (1) Faktor yang menyebabkan remaja bergabung kepada kelompok *ngabers* terdapat faktor internal dan faktor eksternal. (2) Gambaran secara umum perilaku / aktivitas yang dilakukan oleh remaja *ngabers* terdapat aktivitas yang meresahkan seperti *rolling*, *arrogance driving*, penyalahgunaan obat-obatan terlarang, hingga meminum minuman keras dan terdapat pula aktivitas yang mendukung seperti *street photography*. (3) Adapun dampak yang dihasilkan akibat adanya kelompok remaja *ngabers* yaitu (a) terjadinya kecelakaan akibat *arrogance driving*, (b) meresahkan masyarakat Kota Bandung, (c) terjadinya konflik fisik antar kelompok, dan (d) berurusan dengan pihak berwajib. Solusi dari pihak kepolisian yang sudah dituangkan yaitu penindakan knalpot bising, patroli malam, hingga pembinaan oleh Reskrim. Namun, solusi ini tidak efektif mengingat partisipasi masyarakat masih kurang.

Kata Kunci : *Kelompok Ngabers, Kenakalan Remaja, Remaja*

**STUDY OF ADOLESCENT BEHAVIOR IN THE "NGABERS" GROUP
(Case Study of Ngabers Youth Group in Bandung City)**

Mochamad Rizky Bagustimansyah Putra NIM. 1904386

ABSTRACT

The Ngabers youth group is one of the group-based juvenile delinquency cases that causes unrest and threats in the community because the presence of the Ngabers youth group with all its activities such as rolling, arrogance driving, and other delinquency activities can be detrimental to road users and the people of Bandung City itself. This research has the objective of describing and studying in general the delinquent behavior of a group of juvenile offenders in the city of Bandung and to describe the handling carried out by the Bandung Polrestabes, especially the Bandung Police Criminal Investigation Unit. This research uses a qualitative approach with a case study method. As for the data collection techniques in this study, namely interview techniques, observation, and documentation studies. In the end, in the data analysis stage, the researcher used the Miles and Hubberman technique, namely data reduction, data display, and data verification. Through a process of data collection, the results of the study obtained that: (1) The factors that cause youth to join the Ngabers group are internal factors and external factors. (2) The general description of the behavior/activities carried out by youth ngabers is that there are disturbing activities such as rolling, arrogance driving, abusing illegal drugs, to drinking alcohol and there are also supporting activities such as street photography. (3) The impacts resulting from the existence of a group of young ngabers are (a) accidents due to arrogance driving, (b) disturbing the people of Bandung City, (c) physical conflicts between groups, and (d) dealing with the authorities. The solution from the police that has been outlined is action against noisy exhausts, night patrols, and guidance by the Criminal Investigation Unit. However, this solution is not effective given that community participation is still lacking.

Keywords : Delinquency Behavior, Teenagers, The Ngabers youth group

DAFTAR ISI

HAK CIPTA	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Struktur Organisasi Skripsi	8
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Konsep Kelompok Remaja Ngabers	9
2.1.1. Konsep Kelompok Remaja Ngabers Dalam Realisasi Kenakalan Remaja....	9

2.1.2. Kelompok Remaja Ngabers Dalam Kajian Teori Subkultur Delikuensi	11
2.1.3. Kelompok Remaja Ngabers Dalam Kajian Teori Sibernetika	13
2.2. Kajian Teori Sosiogenesis Dalam Simbolisasi Diri	13
2.2.1 Konsep Dasar <i>Sosiogenesis</i>	13
2.2.2. Simbolisasi Diri Melalui Hasil Interaksi Teman Sebaya Dalam Proses Pembentukan Karakter Menyimpang	14
2.3. Kajian Perubahan Sosial Budaya Dahrendorf Pada Terbentuknya Kelompok <i>Ngabers</i>	15
2.4. Struktural Fungsional Dalam Mewujudkan Misi Menciptakan Lingkungan Masyarakat Yang Sehat	16
2.5. Penelitian Terdahulu	17
2.5.1 Penelitian Terdahulu Muhammad Iqbal Jaisy	17
2.5.2. Penelitian Terdahulu Marnaek Sinaga	18
2.5.3. Penelitian Terdahulu Johan Benbella Putra	18
2.5.4. Penelitian Terdahulu Letecya Annisa DF	19
2.6. Kerangka Berpikir	22
BAB III	23
METODE PENELITIAN	23
3.1. Desain Penelitian	23
3.2. Partisipasi dan Lokasi	24
3.3. Teknik Pengumpulan Data	25
3.4. Analisis Data	27
3.5. Validasi Data	28
3.6. Isu Etik	30
BAB IV	31
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Temuan Penelitian	31
4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian dan Informan Penelitian	31
4.1.2. Deskripsi Latar Belakang Remaja Terjun Kepada Kelompok <i>Ngabers</i>	34
4.1.3 Gambaran Perilaku Kelompok Remaja <i>Ngabers</i> di Kota Bandung	50

4.1.4. Dampak Yang Ditimbulkan Dengan Maraknya Remaja Yang Mengikuti Kelompok <i>Ngabers</i> , Khususnya Masyarakat Kota Bandung.....	62
4.1.5. Upaya Yang Dilakukan Oleh Pihak Reskrim Polrestabes Bandung Guna Meminimalisir Kasus Kenakalan Remaja <i>Ngabers</i>	64
4.1.5.1 Akumulasi Data Temuan Kasus Kelompok Remaja <i>Ngabers</i> di Kota Bandung	65
4.1.5.2. Upaya Yang Dilakukan Oleh Pihak Reskrim Polrestabes Bandung	67
4.2. Pembahasan.....	69
4.2.1. Deskripsi Latar Belakang Remaja Terjun Kepada Kelompok <i>Ngabers</i>	69
4.2.2. Gambaran Perilaku Kelompok Remaja <i>Ngabers</i> di Kota Bandung.....	72
4.2.3. Dampak Yang Ditimbulkan Dengan Maraknya Remaja Yang Mengikuti Kelompok <i>Ngabers</i> , Khususnya Masyarakat Kota Bandung.....	75
4.2.4. Upaya Yang Dilakukan Oleh Pihak Reskrim Polrestabes Bandung Guna Meminimalisir Kasus Kenakalan Remaja <i>Ngabers</i>	78
BAB V.....	80
KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	80
5.1. Kesimpulan	80
5.2. Implikasi.....	81
5.3. Rekomendasi	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 2.1. Komparasi Tabel Perbandingan Penelitian Terdahulu.....</i>	19
<i>Tabel 3.1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian</i>	25
<i>Tabel 3.2. Analisis dan Representasi Data Penelitian.....</i>	27
<i>Tabel 3.5. Triangulasi Data Penelitian.....</i>	29
<i>Tabel 4.1. Latar Belakang Remaja Terjun Kepada Kelompok Ngabers.....</i>	46
<i>Tabel 4.2. Kasus Kenakalan Remaja Berbasis Kelompok Yang Ditangani Oleh Sat Reskrim Polresta Bandung.....</i>	65

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 4.1. Salah Satu Bengkel Kelompok Vespa di Antapani.....</i>	35
<i>Gambar 4.2. Salah Satu Aktivitas Rutinan Perkumpulan Ngabers Pada Hari Minggu di KFC Setiabudhi Kota Bandung</i>	37
<i>Gambar 4.3. Salah Satu Aktivitas Rutinan Kelompok Josblar Bandung Yaitu KOPDAR (Kopi Darat) di Alun- Alun Bandung</i>	37
<i>Gambar 4.4. Salah Satu Akun Sosial Media @nikunglembang Yang Terfokus Kepada Konten Fotografi di KFC Setiabudhi Bandung</i>	39
<i>Gambar 4.5. Salah Satu Konten Cinematic Kelompok Ngabers di Laman FYP Sosial Media Tiktok Yang Disukai Jutaan Netizen</i>	39
<i>Gambar 4.6. Salah Satu Bentuk Kendaraan Kelompok Ngabers Yang Terparkir Sebagai Ajang Eksistensi di Kawasan Dago</i>	52
<i>Gambar 4.7. Salah Satu Aktivitas Peneliti Melakukan Nongkrong Bersama Kelompok Remaja Ngabers di Kawasan Dago</i>	53
<i>Gambar 4.8. Salah Satu Bentuk Tongkrongan Kendaraan Kelompok Remaja Ngabers Lainnya di Kawasan Dago</i>	53
<i>Gambar 4.9. Potret Kelompok Remaja Ngabers Melakukan Rolling Dengan Arogan.....</i>	54
<i>Gambar 4.10. Bentuk Salah Satu Kegiatan Yang Dimaksud Street Photography di KFC Setiabudi</i>	55
<i>Gambar 4.11. Kondisi Kelompok Vespa Kota Bandung Yang Sedang Bersiap Untuk Rolling</i>	56
<i>Gambar 4.12. Kondisi Kelompok Remaja Ngabers Beratribut Sekolah Melakukan Rolling dan Geber – Geberan Menuju Arah Dipatiukur</i>	57
<i>Gambar 4.13. Salah Satu Anggota Kelompok Remaja Ngabers Terjatuh Saat Melakukan Rolling Berbendera di Sekitar Alun – Alun Bandung</i>	55
<i>Gambar 4.14. Salah Satu Program Patroli Raimas Polrestabes Bandung Guna Pengamanan Jalur di Pusat Kota Bandung</i>	67
<i>Gambar 4.15. Salah Satu Proses Wawancara Yang Dilakukan Oleh Peneliti Kepada IPTU Bubud</i>	69

DAFTAR LAMPIRAN	87
Lampiran Surat Keputusan Dosen Pembimbing	87
Lampiran Surat Penelitian.....	90
Lampiran Kisi Kisi Instrumen.....	91
Lampiran Pedoman Observasi	93
Lampiran Data Display	95

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Creswell, J.W. (2018). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Edisi ke-4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Alwisol. (2019). *Psikologi Kepribadian (Revisi 201)*. UMM Press

Jurnal :

Adibah, I. Z. (2017). Struktural Fungsional Robert K. Merton: Aplikasinya dalam Kehidupan Keluarga. *Jurnal Inspirasi*, 1(1), 172.

Adriana, L., & Stancu, I. (2021). *SUBCULTURAL THEORIES OF DELINQUENCY AND CRIME*. 16, 135–144.

Adriansyah, M. A., & Rahmi, M. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Moralitas Remaja Awal. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 1(1), 1.

Afif, R. Y., & Listiara, A. (2020). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Asertivitas Pada Remaja Di Sma Islam Sultan Agung 1 Semarang. *Jurnal EMPATI*, 7(2), 438–446.

Agistya, F., & Suhana. (2019). Studi deskriptif mengenai sensation seeking pada komunitas B.O.B dalam aktivitas sunmori di Lembang Kabupaten Bandung Barat. *Prosiding Psikologi*, 5(2), 1028–1035.

Albert De Amicis. (2009). *Hell's Angels Criminal Enterprise*. 57, 3.

Alfaruqy, M. Z., Dewi, A. C., & Emeraldal, V. T. (2022). Konstruksi Sosialisasi Nilai: Perspektif Remaja dan Orangtuanya. *Psychocentrum Review*, 4(1), 55–66.

Amtai Alaslan. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*.

Andra Eka. (2020). *Dinamika kelompok dalam tinjauan teori keterkejutan budaya william ogburn*. 5(1), 21–26.

Arifin, J. (2020). Budaya Kemiskinan Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Indonesia. *Sosio Informa*, 6(2). <https://doi.org/10.33007/inf.v6i2.2372>

Chontina Siahaan, Abdiel Putra Laia, D. A. (2022). *STUDI LITERATUR: MEDIA SOSIAL “TIKTOK” DAN PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA*. 7(4).

Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Pustaka Pelajar.

Dewi, R. A. (2020). *HUBUNGAN POPULARITAS DI SOSIAL MEDIA DENGAN RASA PERCAYA DIRI*.

Fatmawaty, R. (2017). Memahami Psikologi Remaja. *Jurnal Reforma*, 2(1), 55–65. <https://doi.org/10.30736/rfma.v6i2.33>

- Fitri, S. (2017). Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 118–123.
- Harahap, Y. (2019). PENANGGULANGAN PELANGGARAN LALU LINTAS TERHADAP PENGENDARA YANG MEMODIFIKASI KENDERAANNYA. *Skripsi*.
- Irmayani, N. (2018). Fenomena Kriminalitas Remaja Pada Aktivitas Geng Motor. *Sosio Informa*, 4(2).
- Jaisy, M. I. (2019). *Muhammad Iqbal Jaisy, 2019 PRESENTASI DIRI ANGGOTA GENG MOTOR DI DALAM MEDIA SOSIAL (STUDI DRAMATURGI PADA ANGGOTA ORGANISASI MASYARAKAT XTC KOTA BANDUNG PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM)* Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi. 1075.
- Jasmisari, M., & Herdiansah, A. G. (2022). *Kenakalan Remaja Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Di Bandung : Studi Pendahuluan*. 2021(December 2021), 137–145.
- Jeffery, R., & Vold, G. B. (1958). Theoretical Criminology. *The University of Chicago Law Review*, 25(4), 696.
- Juwita, E. P., Budimansyah, D., & Nurbayani, S. (2015). Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Siswa. *Sosietas*, 5(1).
- Levenson, Michael R, C. A. C. (1997). Three Models Of Adult Development. *Human Development*, 4(1), 88–100.
- M. Makbul. (2021). *METODE PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN*. 3(2), 6.
- Maimunah, S. (2017). Pemetaan Pengetahuan Orang Tua dan Penerapan Model Pendidikan Seks pada Remaja. *Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, 1(0), 10–19.
- Mauboy, R. A. (2022). *PERANAN POLSEK MAPANGET DALAM PENANGGULANGAN KEJAHATAN GENG MOTOR (BALAP LIAR) DI KOTA MANADO*. 3(9), 1054–1067.
- Mauer, D. W. (1998). Urban History Review / Revue d ' histoire urbaine. *History Review*, XXVL(2), 2–16.
- Muhammad Bariqi Najman. (2019). *SELF PRESENTATION ANGGOTA KOMUNITAS MOTOR RX-KING MRC (KAJIAN DRAMATURGI TENTANG PRESENTASI DIRI ANGGOTA KOMUNITAS MOTOR RX-KING DI KOTA SALATIGA)*.
- Ngangi, C. R. (2019). Konstruksi Sosial dalam Realitas Sosial Charles R. Ngangi. *Agri-Sosioekonomi*, 7(2), 1–4.
- Nurfaisa. (2017). *TINJAUAN KRIMINOLOGI TERHADAP KENAKALAN REMAJA DI KECAMATAN SINJAI SELATAN*.

- Prasasti, S. (2017). Kenakalan remaja dan faktor penyebabnya. *Prosiding SNBK (Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling)*, 1(1), 28–45.
- Putri, R. R. (2018). Konflik Sosial Dalam Novel Dawuk : Kisah Kelabu Dari Rumbuk Randu Karya Mahfud Ikhwan (Kajian Teori Ralf Dahrendorf) Rany Rizkyah Putri Abstrak. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 01, 1–7.
- Rahayu, S. K. (2021). Penguatan Kesadaran Bela Negara Pada Remaja Milenial Menuju Indonesia Emas. *Pedagogika*, 12(2), 134–151.
- RAHMANIA EDFIANTI. (2019). *ENERAPAN TEORI BELAJAR SIBERNETIK DENGAN PENDEKATAN OPEN-ENDED PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS VIII MTsN 12 AGAM TAHUN PELAJARAN 2018/2019*. 1–104.
- Rerung, H. (2022). *IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER KRISTEN UNTUK MEMPERKUAT MORAL ANAK REMAJA DI ERA DIGITAL*. 1–6.
- Resman Muharul Tambunan, N. N. M. (2021). Teori sibernetika dalam komunikasi konflik dan dukungan sosial keluarga anak remaja cerebral palsy melalui cyber extention. *Kajiann Ilmu Sosial*, 2(2), 212–228.
- Rochaniningsih, N. S. (2014). Dampak Pergeseran Peran Dan Fungsi Keluarga Pada Perilaku Menyimpang Remaja. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), 59–71.
- Saat, S. (2020). *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN*.
- Satria, A. P. (2020). Sibernetika Talcott Parsons: Suatu Analisis Terhadap Omnibus Law dalam Pembentukan Undang-undang Cipta Lapangan Kerja di Indonesia. *Indonesian State Law Review*, 2(2), 26.
- SH.,MA, R. (2016). Kenakalan Anak (Juvenile Delinquency) Dan Upaya Penanggulangnya. *Sisi Lain Realita*, 1(1), 72.
- Sigit Tri Utomo, L. I. (2019). *Kenakalan Remaja dan Psikososial*.
- Simatupang, N. (2021). Kenakalan Remaja Dalam Bentuk Geng Motor Dan Peran Keluarga Dalam Pencegahannya. *Proceding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 1199–1206.
- Sinaga, M. (2018). *HUBUNGAN IDENTITAS SOSIAL DENGAN KENAKALAN REMAJA DALAM KOMUNITAS GENG MOTOR DI KOTA PEKANBARU*. 66, 37–39.
- Subur, S., & Baihaqi, A. (2019). Implementasi Fiqh Remaja Sebagai Upaya Pencegahan Kenakalan Remaja. *Community Empowerment*, 4(1), 26–33.
- Suhendar, M. R. G. (2018). *Penerapan diskresi dalam tindak pidana di lingkup institusi kepolisian di wilayah bandung*.
- Sunarti, E. (2013). Tipologi Keluarga di Wilayah Perdesaan dan Perkotaan. In *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen* (Vol. 6, Issue 2, pp. 73–81).

- Utami, A. T., & Erfahmi, M. (2020). Fenomena Remaja Dalam Masa Transisi. *Endocrine*, 9(May), 6.
- van de Rijt, A., Shor, E., Ward, C., & Skiena, S. (2013). Only 15 Minutes? The Social Stratification of Fame in Printed Media. *American Sociological Review*, 78(2), 266–289.
- Wheaton, B. (1980). The sociogenesis of psychological disorder: An attributional theory. *Journal of Health and Social Behavior*, 21(2), 100–124.
- Yunia, S. A. P., Liyanovitasari, & Saparwati, M. (2019). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 2(1), 55–64.
- Zachar, I., & Boza, G. (2022). The Evolution of Microbial Facilitation: Sociogenesis, Symbiogenesis, and Transition in Individuality. *Frontiers in Ecology and Evolution*, 10(April).